

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha Mandiri di SKB Kabupaten Cianjur

Perencanaan kegiatan program KUM menggunakan strategi perencanaan bottom-up pengelola melakukan identifikasi terlebih dahulu dan mengetahui kebutuhan warga belajar dalam mengikuti program KUM. Proses identifikasi ini dilakukan dengan tahapan melakukan wawancara dan mengisi format biodata ataupun angket.

Pelaksanaan dalam kegiatan program KUM ini menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif serta, metode pelatihan yang digunakan dalam program KUM yaitu ceramah, praktek dan diskusi. Media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung adalah modul, dalam praktek adanya bahan-bahan kue, alat masak kue, serta buku panduan membuat kue.

Evaluasi yang dilakukan dalam program KUM ini yaitu dilakukan melalui tes tulisan dan praktek atau ujian praktek yang dinilai oleh tutor dan pengelola. Pelaksanaan evaluasi dilakukan saat mulai pembelajaran dan setelah pembelajaran, hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana warga belajar menyerap materi yang disampaikan.

2. Kemampuan Berwirausaha Warga Belajar Dalam Program Keaksaraan Usaha Mandiri di SKB Kabupaten Cianjur

Kemampuan berwirausaha pada warga belajar yang mengikuti program KUM dilihat dari karakteristik warga belajar itu sendiri dan bagaimana cara mengambil peluang yang ada. Melihat karakteristik warga belajar dilihat saat proses awal yaitu wawancara dan saat proses pembelajaran berlangsung. serta usaha yang akan dilakoninya. Warga belajar mengikuti program KUM adalah karena faktor ekonomi dan adanya KBU, dengan adanya program KUM ini

dapat membantu warga belajar untuk merubah keadaan dan membantu keluarga berwirausaha.

Peluang usaha adalah kesempatan dalam berwirausaha sehingga dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Peluang warga belajar dalam berwirausaha dengan menciptakan ide-ide baru yang belum ada namun ide tersebut dapat menjual. Selain melahirkan ide-ide baru warga belajar juga dapat belajar dan melihat atau sharing dengan kawan atau tutor yang lainnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Program Keaksaraan Usaha Mandiri di SKB Kabupaten Cianjur

Kelebihan dari program ini terletak dari pemberian motivasi kepada warga belajar yang diberikan oleh tutor dan pengelola sehingga warga belajar sangat antusias mengikuti program KUM ini. Pemberian motivasi tersebut dengan cara tutor dan pengelola menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu program ini memiliki sumber belajar yang mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung.

Kekurangan dari program KUM ini adalah warga belajar yang tidak semua hadir dalam proses pembelajaran tersebut, tidak hanya itu beberapa dari warga belajar tidak mengikuti pembelajaran tersebut secara tuntas sehingga membuat warga belajar menjadi tidak mandiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan masukan untuk pihak SKB Kabupaten Cianjur dan pihak terkait lainnya dalam program KUM.

1. Bagi Pengelola

Pengelola SKB sebaiknya perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam hal sarana dan prasarana. Untuk saat ini sarana dan prasarana sudah mencukupi, namun akan lebih baik adanya peningkatan agar kegiatan pembelajaran berjalan kondusif.

2. Bagi Instruktur

Bagi pihak tutor lebih meningkatkan motivasi belajar, tutor harus terus memotivasi dan membimbing warga belajar agar dalam peningkatan motivasi

terjaga dengan baik sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pengarahan, kesabaran, sikap, dan tutur kata yang baik menjadi modal yang diperlukan oleh instruktur agar menjadi panutan bagi warga belajar.

3. Bagi Alumni atau Lulusan Pelatihan

Bagi alumni atau lulusan pelatihan diharapkan dapat mempelajari lebih dalam mengenai kewirausahaan yang semakin berkembang untuk meningkatkan kualitas hidup.